



## Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

Risna Pajiri<sup>1\*</sup>, Radia Hafid<sup>2</sup>, Mamang Kasim<sup>3</sup>, Frahmawati Bumulo<sup>4</sup>, Cristian Polamolo<sup>5</sup>

Universitas Negeri Gorontalo  
Email: risnapajiri26@gmail.com

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine whether there is an influence of traditional market revitalization on the welfare of traders in Imana Village, Atinggola District, North Gorontalo Regency. This study uses a descriptive quantitative approach with a sample of 30 respondents. The instrument used is a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. All data that has been collected will then be processed using the IBM SPSS Statistics 20.0 application. Based on the results of the analysis, the t-count value for the traditional market revitalization variable is 4.879, to determine whether  $H_0$  is accepted or rejected, the t-table value is calculated with a statistical significance level of 5%. The t-table value obtained is 1.701. The comparison shows that the t-count value is greater than the t-table value. This leads to the rejection of  $H_0$ , which implies a significant influence between traditional market revitalization and trader welfare. The results of empirical research and theoretical discussion can be concluded that there is a positive and significant influence between the revitalization of traditional markets on the welfare of traders, the coefficient of determination value also shows that the variation in the welfare of traders in Imana Village, Atinggola District, North Gorontalo Regency can be explained by the revitalization of traditional markets.*

**Keywords:** *The Effect of Traditional Market Revitalization on the Welfare of Traders in Imana Village.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Desa Imana, Kecamatan, Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 30 responden. Instrumen yang di gunakan yaitu angket. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Seluruh data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 20.0. Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel revitalisasi pasar tradisional adalah 4,879, untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,701. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel. Hal ini mengantarkan pada penolakan  $H_0$ , yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang. Hasil penelitian dan pembahasan teoritis empiris dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang, nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa variasi kesejahteraan pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara mampu dijelaskan oleh revitalisasi pasar tradisional.

**Kata Kunci :** Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Desa Imana.

## PENDAHULUAN

Revitalisasi adalah salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah dengan bertujuan untuk melakukan penvitalan kembali suatu daerah yang dahulu pernah vital atau hidup namun mengalami kemunduran. Jika fokus utama dari revitalisasi yakni perbaikan struktur manajemen dapat dikelola dengan baik oleh individu yang kompeten maka program pembangunan yang dilakukan dapat tercapai. (Hafid, Dai, and Bumulo 2025)

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, mempromosikan produk lokal, menyerap tenaga kerja di sektor informal, serta memberikan kontribusi pada pembangunan daerah dan pendapatan nasional melalui pajak dan retribusi. (Alexandro, Uda, and Selvi 2021)

Keberadaan pasar tradisional sangat besar manfaatnya bagi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tempat pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan berkala atau kebutuhan sandang dan pangan juga sebagai sarana penunjang kemajuan perekonomian negara. Di pasar tradisional terdapat banyak jenis komoditas yang diperjual belikan biasanya adalah barang-barang kebutuhan rumah tangga seperti sayuran, sembako, pakaian, dan barang kebutuhan sehari-hari lainnya. (Mokalu, Nayoan, and Sampe 2021)

Kecamatan Atinggola merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara yang terdiri dari empat belas Desa. Salah satunya Desa Imana yang merupakan Desa terbanyak penduduknya di Kecamatan Atinggola. Di Desa tersebut terdapat pasar tradisional yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat setempat maupun masyarakat luar Desa Imana sebagai tempat perbelanjaan untuk kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai pengelola pasar, bahwa pasar tradisional Desa Imana telah di revitalisasi oleh pemerintah guna untuk mensejahterakan para pedagang tanpa harus menghilangkan nilai-nilai budaya dari pasar tradisional itu sendiri. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap para pedagang di pasar tradisional Desa Imana dengan menanyakan nama pedagang, jenis dagangan, dan sejak kapan berdagang di pasar tradisional Desa Imana, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan maksud sebagai data awal untuk peneliti.

Berikut jumlah pedagang tetap yang ada di pasar Tradisional Desa Imana, Kecamatan Atinggola di Tahun 2025.

Table 1.1 Jumlah Pedagang Di Pasar Tradisional Desa Imana.

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang	Tahun Berdagang
1.	Pedagang Ikan	8 Orang	2008-2025
2.	Pedagang Kain	8 Orang	2017-2025
3.	Pedagang Sepatu	6 Orang	2017-2025
4.	Pedagang Rempah-Rempah	8 Orang	2015-2025
5.	Pedagang Sayur-Sayuran	6 Orang	2017-2025
6.	Pedagang Kue	4 Orang	2020-2025
7.	Pedagang Beras	4 Orang	2017-2025
8.	Pedagang Kosmetik	2 Orang	2019-2025
9.	Pedagang Obat-Obatan	2 Orang	2015-2025
10	Pedagang Prabotan RT	2 Orang	2018-2025
<b>Jumlah</b>		<b>50 Orang Pedagang</b>	

Program revitalisasi pasar yang digagas oleh pemerintah bermaksud untuk mewujudkan pasar tradisional yang bersih, sehat, aman, nyaman, dan mampu bersaing dengan pasar moderen sehingga dapat meningkatkan omset pendapatan pedagang. Dengan menyentuh kondisi fisik dan tata kelola pasar, akan meningkatkan kunjungan konsumen sehingga berdampak pada kesejahteraan pedagang. Namun berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan program revitalisasi yang dilakukan pemerintah di pasar tradisional Desa Imana, berdampak terhadap pedagang kecil tentang perubahan tata kelola pasar. Seperti biaya sewa tempat yang tidak bisah di jangkau oleh pedagang kecil, penurunan omset penjualan bagi pedagang kecil karena perubahan lingkungan pasar, pedagang kecil terpinggirkan karena biaya yang tidak terjangkau, dan konflik antara pengunjung dan pengelola pasar tentang biaya retribusi parkir. Di tambah lagi pemerintah belum mengambil

tindakan tentang keberadaan toko moderen di area lingkungan pasar tradisional Desa Imana. Seperti toko perabotan kebutuhan rumah tangga, dan toko penjualan pakaian. Hal ini dapat mempengaruhi minat belanja pengunjung terhadap pedagang di Pasar Tradisional Desa Imana, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan “Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Desa Imana, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kesejahteraan Pedagang**

Menurut BKKBN (2014) keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antara anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin. (Fahrudin 2012)

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan.**

Astika mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah sebagai berikut. (Astika and Harudu 2023)

- 1) Kondisi Keluarga. Kondisi ekonomi mengarah pada suatu keadaan persentase ekonomi keluarga yang dapat diukur dari penggunaan finansial dalam periode tertentu. Ekonomi dalam keluarga meliputi pendapatan keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga.

- 2) Kondisi Sosial Keluarga. keluargayang dapat dikatakan baik atau harmonis, tidak sedikit adanya para keluarga yang memiliki posisi lebih tinggi dalam artian lebih maju dari pada keluarga lain.
- 3) Jumlah Anggota Keluarga. Tuntutan keluarga yang semakin meningkat tidak hanya cukup dipenuhi melalui kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan sarana pendidikan) tetapi juga membutuhkan kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan tersebut akanlebih memungkinkan jika jumlah anggota dalam keluarga berjumlah kecil.
- 4) Keadaan Tempat Tinggal. Kondisi tempat tinggal yang ditinggali dan ditempati keluarga memiliki nilai sudut pandang yang mempengaruhi kondisi kesejahteraan keluarga. Jenis rumah yang dinilai adalah permanen/semi permanen.

### **Indikator Kesejahteraan Pedagang**

Setyowati (2013) mengemukakan kesejahteraan berarti hal atau keadaan sejahtera, aman, tentram, makmur, selamat, tidak kurang suatu apa. Adapun indikator yang dapat menentukan kesejahteraan keluarga adalah: (Setyowati and Nurchayati 2013)

- 1) Terpenuhinya kebutuhan fisik keluarga seperti kebutuhan pangan (makan), kebutuhan sandang (pakaian), dan kebutuhan papan (rumah).
- 2) Terpenuhinya kebutuhan psikis seperti kebutuhan akan pendidikan, kebutuhan akan rasa aman (tabungan untuk cadangan pengembangan usaha)
- 3) Terpenuhinya kebutuhan sosial keluarga seperti dapat menyumbang orang lain (famili yang kurang mampu), dan dapat mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungannya.

Dari berbagai pendapat diatas maka yang dimaksud dengan pedagang pasar tradisional yang sejahtera adalah yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan yaitu kebutuhan fisik keluarganya, kebutuhan psikis, dan kebutuhan sosial keluarganya, adanya ketenteraman lahir dan batin, dan adanya kesempatan bagi mereka untuk memajukan usahanya. (Anung Pramudyo)

## **Pedagang**

Pedagang memiliki kata dasar “dagang”. Dagang ialah barang yang diperjual belikan. Sedangkan pedagang, ialah orang yang memperjual belikan barang dagangannya kepada konsumen. Seorang dapat menjual dagangannya kepada konsumen sehingga konsumen bisa memperoleh barang yang ia butuhkan. Begitu juga bagi pedagang, ia bisa memperoleh laba/keuntungan. Cara pedagang melakukan penjualannya bisa dengan keliling ataupun standby di tempat tertentu seperti pasar. (Herlina 2018).

## **Pengertian Revitalisasi Pasar Tradisional**

Revitalisasi merupakan suatu program pemerintah yang berupaya untuk memvitalkan kembali kawasan yang dulunya pernah vital atau hidup. Konsep revitalisasi ini akan mengacu benar pada pembangunan apabila fokus utamanya pada struktur manajemen yang dikelola dengan baik oleh aktor yang berkompeten, serta polanya mengikuti perubahan-perubahan. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi, aspek dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan. (Umam 2019)

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revitalisasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi program Implementasi yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. (Marlinawati 2014) mengemukakan diantara adalah sebagai berikut.

- 1) Komunikasi. Faktor komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Komunikasi (atau pentransmision informasi) diperlukan agar para pembuat keputusan dan para implementor akan semakin konsisten dalam melaksanakan setiap kebijakan yang akan ditetapkan dalam masyarakat.
- 2) Sumber Daya. Sumber Daya yang dimaksud adalah jumlah pelaksana yang mempunyai kemampuan yang memadai artinya sesuai dengan yang dibutuhkan, adanya informasi, wewenang dan adanya fasilitas yang mendukung kelancaran implementasi program.

- 3) Disposisi atau Sikap Pelaksana. Disposisi atau sikap dari pelaksana kebijakan adalah faktor penting ketiga dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan publik. Jika pelaksanaan suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang akan dilakukan tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk melaksanakannya, sehingga dalam praktiknya tidak terjadi bias.
- 4) Struktur Birokrasi. Struktur birokrasi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik. Birokrasi sebagai pelaksana sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang telah diputuskan secara politik dengan jalan melakukan koordinasi dengan baik.

### **Indikator Revitalisasi Pasar Tradisional**

Bahwa dalam mendukung proses revitalisasi terdapat berbagai upaya, antara lain adalah perbaikan aspek fisik, penambahan fasilitas pasar dan aspek nonfisik yang berfokus pada pembinaan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Adapun indikator dari revitalisasi pasar tradisional adalah. (Alfianita, Wijaya, and Siswidiyanto 2017)

- 1) Aspek Fisik. yang berfokus pada perbaikan lingkungan pasar tradisional dan perbaikan bangunan pasar.
- 2) Penambahan fasilitas pasar tradisional
- 3) Aspek non fisik. yang berfokus pada pembinaan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

### **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Desa Imana. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti data yang bersumber dari lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis kuantitatif. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara revitalisasi pasar

tradisional terhadap kesejahteraan pedagang. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Metode statistik yang akan diterapkan adalah regresi sederhana dengan model regresi yang akan dibahas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2018)}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ : Kesejahteraan Pedagang

X: Revitalisasi Pasar Tradisional

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	5.722	16.663		.343	.734
Revitalisasi Pasar Tradisional	.893	.183	.678	4.879	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pedagang

**Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2025.**

Hasil regresi menunjukkan persamaan model  $Y = 5,722 + 0,893X$ , setiap peningkatan dalam variabel revitalisasi pasar tradisional diprediksikan meningkatkan kesejahteraan pedagang sebesar 0,893. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang. Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

1. Penentuan Hipotesis

Ho: tidak ada cukup bukti kuat yang menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang memiliki efek positif.

H1: terdapat pengaruh positif dari variabel revitalisasi pasar tradisional terhadap

kesejahteraan pedagang.

2. Penetapan dalam penelitian ini kemungkinan 5% hasil yang diperoleh adalah keliru, dengan menetapkan tingkat kepercayaan 95%.
3. Penentuan statistik uji t diterapkan untuk memahami apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Penentuan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H0) dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan Dalam pengujian statistik, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel (t-table). Apabila nilai t hitung lebih besar, maka H0 akan ditolak. Nilai signifikansi yang dihasilkan dari analisis dapat dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah H0 diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada alpha, maka H0 tidak ditolak. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

**Tabel 4. 2 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.722	16.663		.343	.734
	Revitalisasi Pasar Tradisional	.893	.183	.678	4.879	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pedagang

**Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2025.**

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel revitalisasi pasar tradisional adalah 4,879, untuk menentukan apakah Ho diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,701. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel. Hal ini mengantarkan pada penolakan Ho, yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa revitalisasi pasar tradisional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat

dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang berikut ini:

**Tabel 4. 3 Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.440	4.300

a. Predictors: (Constant), Revitalisasi Pasar Tradisional

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Pedagang

**Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2025.**

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,460, yang mengindikasikan bahwa 46% variasi kesejahteraan pedagang dijelaskan oleh revitalisasi pasar tradisional. Hal ini menandakan hubungan positif antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang, dimana semakin bagus revitalisasi pasar tradisional, semakin meningkat pula kesejahteraan pedagang, 54% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Nursidik dan Suryanto (2020) berpendapat bahwa revitalisasi pasar tradisional tidak hanya memperbaiki fisik bangunan, melainkan juga menciptakan ekosistem ekonomi mikro yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. Ketika pedagang mendapatkan fasilitas yang layak, sirkulasi pengunjung meningkat, dan omzet perdagangan cenderung naik.

Hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk mengetahui apakah revitalisasi pasar tradisional berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang dapat dilihat dari apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan, besarnya pengaruh bervariasi untuk masing-masing variabel yang diteliti variabel bebas terhadap variabel terikat berbeda-beda. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai

dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut. Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Desa Imana Kecamatan Atinggola.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, hasil analisis juga membuktikan signifikan, yang dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung terbukti lebih besar dari nilai  $t$  tabel. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi revitalisasi pasar tradisional berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, dinyatakan diterima.

Santoso (2021) berpendapat bahwa kesejahteraan tidak hanya dinilai dari aspek material, tetapi juga dari persepsi dan kepuasan individu terhadap kondisi hidupnya. Revitalisasi pasar yang membawa lingkungan kerja yang bersih, aman, dan terorganisir, dapat meningkatkan kenyamanan pedagang dalam bekerja dan berdagang. Hal ini memengaruhi persepsi positif pedagang terhadap kondisi ekonomi dan sosial, yang memperkuat kesejahteraan subjektif. Dengan demikian, keberhasilan revitalisasi tercermin tidak hanya pada naiknya pendapatan, tetapi juga pada meningkatnya kebanggaan dan kepercayaan diri pedagang terhadap pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Yuliana (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tradisional berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar Ciawi Kabupaten Bogor. Hasil yang sama juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdani & Sari (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas revitalisasi pasar tradisional berpengaruh positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pedagang di Pasar Baru Indramayu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teoritis dan empiris dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola

Kabupaten Gorontalo Utara, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai variabel revitalisasi pasar tradisional, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, jika terjadi perubahan pada revitalisasi pasar tradisional maka akan terjadi perubahan kesejahteraan pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara pada arah yang sama. Nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa variasi kesejahteraan pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara mampu dijelaskan oleh revitalisasi pasar tradisional.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Pemerintah Desa Imana bersama dinas terkait disarankan untuk melanjutkan dan memperluas program revitalisasi pasar tradisional dengan fokus pada penyediaan fasilitas dasar seperti sanitasi, atap kios, drainase, dan penerangan yang layak.
- 2) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gorontalo Utara disarankan untuk mengadakan pelatihan manajemen usaha dan literasi keuangan bagi pedagang pasar minimal dua kali dalam setahun, dengan target peningkatan pendapatan rata-rata pedagang sebesar 15% dalam 6 bulan setelah pelatihan, yang dibuktikan melalui evaluasi pendapatan dan penjualan bulanan.
- 3) Pedagang kiranya dapat mengadakan kebutuhan pokok dan primer yang masih kurang di butuhkan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan pendapatan perbulan atau pertahunnya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat disarankan untuk lebih fokus pada masalah-masalah yang terjadi dilapangan. Dan untuk metode regresi linear sederhana akurat untuk menghitung variabel X (Independen) dan variabel Y (Dependen).

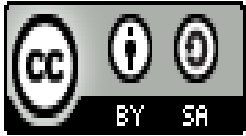
## **DAFTAR PUSTAKA**

Alexandro, Rinto, Tonich Uda, and Selvi Selvi. 2021. "The Role of Traditional Markets in Improving the Community's Economy amid the Covid 19 Pandemic, Palangka Raya."

- Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 4(3):4912–24.
- Alfianita, Ella, Andy Fefta Wijaya, and Siswidiyanto. 2017. “Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi Di Pasar Tumpang Kabupaten Malang).” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 3(5):758–62.
- Astika, Rini, and La Harudu. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Keluarga.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 8(4):2502–2776.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT Refika Aditama.
- Hafid, Elvira Cahyani Putri, Sri Indriyani S. Dai, and Frahmawati Bumulo. 2025. “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang DiPasar Sentral Kota Gorontalo.” *YUME: Journal of Management* 8(1.1):998–1022.
- Herlina, Uni. 2018. “Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi Pasar’(Studi Di Pasar Maja-Lebak).”
- Liana, Lie. 2009. “Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables.” *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* 14(2):90–97.
- Marlinawati. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Revitalisasi Perkebunan Sawit Di Desa Tapung Jaya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* 1(2):1–14.
- Mokalu, Theresa Mega, Herman Nayoan, and Stefanus Sampe. 2021. “Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Governance* 1(2):1–11.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11(1):432–39. doi: 10.31959/js.v11i1.615.
- Setyowati, D. N., and Zulin Nurchayati. 2013. “Relokasi Pasar Bunga Dan Kesejahteraan Pedagang.” *Universitas Merdeka. Madiun*.
- Sugiyono, P. D. 2014. “Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.”
- Suryani, Lily, Marisa Sutanty, and S. Suprianto. 2023. “Revitalisasi Pasar Tradisional

Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sumbawa.”  
*Jurnal Ekonomi & Bisnis* 11(2):323–33. doi: 10.58406/jeb.v11i2.1318.

Umam, Muhammad Chaerul. 2019. “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.”



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.